HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSU SARI MUTIARA LUBUK PAKAM

Rosetty Rita Sipayung, Erwin Silitonga, Lasma Rina Efrina Sinurat

Program Studi Keperawatan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
E-mail: rosetty.sipayung@gmail.com; erwin.joy.silitonga@gmail.com; lasma.rina.sinurat13@gmail.com

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2. Covid-19 infection can increase the risk of pneumonia in pregnant women compared to non-pregnant women. Pregnant women who experience anxiety will have an impact on the mother and fetus. One of them is miscarriage and premature birth. The principles of preventing the transmission of coronavirus in pregnant women include universal precautions by always washing hands with soap for 20 seconds or hand sanitizer, using personal protective equipment (cloth masks), maintaining body condition by diligently exercising and getting enough rest, eating with balanced nutrition, and practice cough-sneezing etiquette. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and anxiety of pregnant women facing childbirth during the COVID-19 pandemic at Sari Mutiara Lubuk Pakam Hospital. The research design used in this study was cross sectional. The total population in this study were 216 pregnant women and using a total sampling technique so that a sample of 43 pregnant women was obtained. From the research, it was found that there was a relationship between knowledge and anxiety of pregnant women facing childbirth during the Covid-19 pandemic at Sari Mutiara Lubuk Pakam Hospital. This research shows that there is a significant relationship. The results of data analysis with the Chi Square test were obtained with a significance level of <0.05 , the results were $p = 0.027$, indicating H_1 was accepted and H_0 was rejected, meaning that there was a significant relationship between knowledge and anxiety of pregnant women facing childbirth during the COVID-19. It is recommended that pregnant women always pay attention to their health and increase their knowledge, especially regarding nutritious and highly nutritious foods and reduce anxiety before delivery during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, Anxiety, Pregnant Mother, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2. Infeksi Covid-19 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Ibu hamil yang mengalami rasa cemas akan berdampak pada ibu dan janinnya. Salah satunya adalah keguguran dan kelahiran prematur. Prinsip-prinsip pencegahan penularan coronavirus pada ibu hamil meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri (masker kain), menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 216 orang ibu hamil dan menggunakan teknik total sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 43 orang ibu hamil. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan. Hasil analisa data

dengan uji *Chi Square* diperoleh dengan tingkat kemaknaan $<0,05$ didapatkan hasil $p=0,027$, menandakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam. Disarankan kepada ibu hamil selalu memperhatikan kesehatan dan meningkatkan pengetahuannya terutama mengenai makanan yang bergizi dan bernutrisi tinggi dan mengurangi kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan, Ibu Hamil, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019 sampai pada tahun saat ini. Virus ini mengakibatkan angka kematian yang terus meningkat diberbagai belahan dunia. Berdasarkan data yang dihimpun dari *World Health Organization* (WHO), pada tanggal 6 Mei 2021 terdapat 99.034.310 kasus pasien positif corona, angka kematian mencapai 2.056.499. Di Indonesia pada tanggal 6 Mei 2021, terdapat 1.697.305 yang terjangkit virus corona, terkonfirmasi dengan rincian pasien dinyatakan sembuh berjumlah 1.552.532 dan meninggal sampai 46.496. Di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam, jumlah angka terinfeksi sampai pada tanggal 18 Mei 2021 mencapai 63 kasus pasien positif Covid-19, angka kematian 1 orang.

Infeksi SARSCoV-2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular [1]. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu AKB sebesar 24 per 1000 Kelahiran Hidup (KH) dan AKI sebesar 305 per 1000 Kelahiran Hidup (KH) [2].

Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami rasa cemas bahkan sampai mengalami depresi serta dapat meningkatkan jumlah kematian. Hasil studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami rasa cemas bahkan sampai stres diakibatkan karena berbagai macam masalah diantaranya adalah dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi). Ibu hamil yang mengalami rasa cemas akan berdampak pada ibu dan janinnya. salah satunya adalah keguguran dan kelahiran prematur [3].

Dalam hal ini pandemi covid-19 menjadi salah satu awal mula sumber permasalahan tersebut. Selain itu, mengakibatkan layanan kesehatan maternal dan neonatal dibatasi, misalnya seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil tertunda. Keadaan tersebut menyebabkan permasalahan secara psikologi yaitu rasa cemas pada ibu hamil. Salah satu studi penelitian mengatakan bahwa ibu hamil mengalami gejala depresif dan kecemasan lebih tinggi saat adanya pandemi covid-19 dibandingkan sebelumnya, termasuk kecenderungan ingin melukai dirinya sendiri. Dalam kondisi tersebut, menimbulkan kondisi bahaya selama kehamilan sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya [3]. Terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada era pandemi COVID-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya [4].

Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga

persalinan, menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. Sebuah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki resiko melahirkan bayi prematur bahkan keguguran. Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir [5].

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman, indera perasa dan peraba, tetapi sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga. Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dimana diharapkan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang tinggi pula, tetapi bukan berarti yang berpendidikan rendah juga memiliki pengetahuan yang rendah [6].

Prinsip-prinsip pencegahan penularan coronavirus pada ibu hamil meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri (masker kain), menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dengan 10 orang ibu hamil yang akan melahirkan di bulan April-Mei diperoleh bahwa terdapat 7 orang yang cemas dimasa pandemi Covid-19 dikarenakan masih harus keluar rumah dan memeriksakan kehamilan, membuat ibu takut membawa kuman yang dapat berdampak pada dirinya dan anaknya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan di RSUD Sari

Mutiara Lubuk Pakam pada bulan Januari-Mei 2021 sebanyak 216 orang ibu hamil. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 43 orang ibu hamil, dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* ($CI=95\%$ dan $\alpha \leq 0.05$) dengan bantuan komputer.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam pada Januari-Mei 2021 dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 43 responden. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data sebagai berikut:

Karakteristik Umum Ibu Hamil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia dan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam (n = 43)

Karakteristik	Responden	
	f	%
Usia		
≤ 25 tahun	20	46.5
> 26 tahun	23	53.5
Tingkat Pendidikan		
SD	2	4.7
SMP/ MTs	6	14
SMA/MA	25	58
Perguruan Tinggi	10	23.3

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas usia ibu hamil > 26 tahun sebanyak 53,5 %. Latar belakang pendidikan ibu hamil bervariasi, namun mayoritas oleh tingkat pendidikan SMA/MA 58 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam (n = 43)

Pengetahuan	Responden	
	f	%
Baik	31	72.1
Kurang	12	27.9

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 72,1 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam (n = 43)

Kecemasan	Responden	
	f	%
Sedang	39	90.7
Berat	4	9.3

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 mayoritas kecemasan sedang sebanyak 90,7 %.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam (n =43)

Pengetahuan	Kecemasan						P value
	Sedang		Berat		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	30	69.8	1	2.3	31	72.1	0.027
Kurang	9	20.9	3	7	12	27.9	
Total	39	90.7	4	9.3	43	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan < 0,05 didapatkan hasil p *value* 0,027. Nilai p lebih kecil dari 0,05 menandakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam.

PEMBAHASAN
Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam

didapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baiksebanyak 31 orang (72,1%). Pengetahuan baik yang dilakukan oleh ibu hamil dimana selama masa pandemi ibu hamil menggunakan masker di masa pandemi covid 19. Pengetahuan yang baik pada ibu hamil disini terdapat pada kuisioner yang mayoritas menyatakan ibu hamil harus mengkonsumsi makanan bergizi dan melakukan senam hamil. Pada penelitian ini juga didapatkan pengetahuan ibu juga ada yang kurang baik dimana didapatkan dari kuisioner yang disebarkan yaitu ibu hamil merasa harus memeriksakan kehamilan secara langsung daripada konsultasi online dikarenakan ibu hamil tersebut ingin mengetahui kondisi terbaru dari janinnya.

Hal ini sejalan dengan pengetahuan ibu hamil di masa covid-19 yaitu dengan melaksanakan 3M, pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan [7].

Pengetahuan baik terdapat pada aspek pengetahuan mengenai dampak perubahan psikologis pada trimester ketigadan perubahan psikologis pada trimester ketiga. Dengan pengetahuan yang baik ibu akan mempunyai kesiapan yang matang untuk dapat menghadapi persalinan sehingga dapat mengantisipasi sedini mungkin jika terjadi kegawatdaruratan dalam proses persalinan [8].

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden dengan pengetahuan baik berasal dari responden dengan pendidikan yang tinggi.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam

didapatkan mayoritas responden memiliki kecemasan dalam kategori sedang sebanyak 39 orang (90,7%). Kecemasan yang dialami responden disini yang didapatkan dari kuisioner penelitian ini mayoritas mengatakan ibu hamil takut tidak dapat memberikan perlindungan yang terbaik bagi bayi saya nanti saat covid-19, gelisah akan kondisi covid-19 dan Selama 1 atau 2 minggu sebelum melahirkan ini saya merasa cemas takut tertular covid-19.

Kecemasan dalam kategori berat dirasakan juga pada ibu hamil dalam penelitian ini dimana mengatakan bahwa ibu hamil berfirasat penularan covid-19 semakin tinggi dan mudah tersinggung jika ada orang yang tidak menggunakan masker yang berada dekat ibu hamil tersebut. Kecemasan dalam kategori ringan disini dirasakan juga pada ibu hamil dalam kuisioner ini mengatakan ibu hamil takut jika demam, batuk dan pilek, dan takut melahirkan dirumah sakit.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kecemasan merupakan gangguan alam perasaan, ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, keperibadian masih utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal [9]. Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kecemasan yaitu pengetahuan, psikologi, ekonomi, pengalaman, dukungan keluarga serta dukungan suami. Ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia hamil resiko tinggi karena dapat terjadi kelainan atau gangguan pada janin, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil tersebut [10].

Hasil penelitian diatas didapatkan analisa statistik dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $<0,05$ didapatkan hasil $p\ value\ 0,027$. Nilai p lebih kecil dari $0,05$ menandakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan uji *pearson correlation* didapatkan hubungan negatif signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di era pandemi Covid-19 [11]. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan

Pada masa pandemi covid-19 saat ini kecemasan yang dialami dilatar belakangi oleh situasi yang tengah meliputi pasien, gangguan saluran pernafasan, berkurangnya kegiatan sosial, perasaan terhadap penolakan oleh masyarakat dan dinamika sosial masyarakat yang berubah drastis, kekhawatiran tentang tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan prenatal, ketegangan hubungan, dan isolasi sosial karena pandemi [12].

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 43 responden di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dapat dikemukakan kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam ($p\ value = 0,027$)

1. Pengetahuan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 mayoritas kategori baik.
2. Kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 mayoritas kategori sedang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19, berdasarkan hasil uji *Chi-square* didapat nilai $p\ value\ 0,027$ yang berarti $p\ value > 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, beberapa saran dan rekomendasi

yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan ibu hamil selalu memperhatikan kesehatan terutama mengenai makanan yang bergizi dan bernutrisi tinggi dan juga ibu hamil harus meningkatkan daya tahan tubuh yang dapat memberikan perlindungan terbaik bagi bayinya saat covid-19.
2. Diharapkan kepada petugas poli KIA agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil tentang pedoman pemeriksaan kehamilan dan persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber informasi serta acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

REFERENSI

1. Yanti, E., Irman, V., & Harmawati. (2020). Optimalisasi kesehatan ibu hamil. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 1–8. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/853>
2. Sulastri, M., & Hilinti, Y. (2021). The linkage of stress with premature birth during the 2019. *9(1)*, 32–37.
3. Norhasanah., & Dewi, A. P. (2021). Jurnal kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health). *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, XI(3), 111–115.
4. Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan pemahaman kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan covid-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
5. Angesti, E. P. W., & Febriyana, N. (2021). The relation of anxiety and knowledge with labor readiness in covid-19 pandemic. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 349–358. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.349-358>
6. Retnaningsih, R. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja PT.X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
7. Yurissetiowati, & Baso, N. (2021). Tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama pandemi covid-19: literature review. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1–6. <https://doi.org/10.2307/40136368>
8. Rizkia, M., Kiftia, M., Ardhia, D., Darmawati, Fitri, A., & Nova, F. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalani kehamilan selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
9. Nurdiansyah, E. W., & Jannah, M. (2021). Perbedaan kecemasan atlet laki-laki dan perempuan pada mahasiswa unit kegiatan mahasiswa universitas negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 60–65.
10. Sari, W. N. I. (2018). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman. *Skripsi*.
11. Aksoy derya, y., Altiparmak, s., Akça, e., Gökbulut, n., & Yilmaz, a. N. (2021). Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety. *Midwifery*, 92(November 2020), 877. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2020.102877>
12. Cameron, E. E., et al. (2020). Maternal psychological distress & mental health service use during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 276, 765–774. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.081>